

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A Latar Belakang**

Menurut Permenkes RI No 3, (2020) Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan salah satu kewajiban Rumah Sakit adalah menyelenggarakan rekam medis.

Menurut (Permenkes No 24 2022) Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam Medis Elektronik adalah Rekam Medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Perkam Medis dan Informasi Kesehatan adalah seorang yang telah lulus pendidikan Rekam Medis dan informasi kesehatan sesuai ketentuan peraturan perundang undangan.

Rustiyanto dan Rahayu (2011) menyatakan bahwa filing merupakan kegiatan menyimpan, penataan, atau penyimpanan berkas rekam medis untuk mempermudah pengambilan kembali (Retrieval). Salah satu unit rekam medis untuk menunjang pelayanan rekam medis adalah ruang penyimpanan di mana berkas disimpan. Dikarenakan rekam medis bersifat rahasia dan mempunyai aspek hukum maka keamanan fisik menjadi tanggung jawab rumah sakit, sedangkan aspek isi dari rekam medis merupakan milik pasien.

Terkait keamanan dokumen rekam medis terdapat ada beberapa berkas yang belum sesuai dengan SOP keamanan dokumen rekam medis seperti dari hasil penelitian Novia Wijastuti, (2014) Tentang Tinjauan Pelaksanaan keamanan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filing Rawat Inap RSUD Sunan Kalijaga Demak Tahun 2014, untuk pelaksanaan keamanan di rumah sakit tersebut belum sesuai dengan Sop, Peneliti mengambil sampel sebanyak 10 sampel dokumen rekam medis dan dilakukan penelitian terdapat 6 dokumen rekam medis yang telah rusak belum diganti dengan yang baru, agar mudah dibaca serta untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di Rumah Sakit RSUD Sunan Kalijaga Demak.

Hasil penelitian Ni Putu Tika Pramesti (2014) tentang keamanan Rekam Medis Inaktif Pasien Jiwa Di RSJ Grhasia DIY untuk keamanan dokumen rekam medis inaktif masih ditemukan beberapa permasalahan antara lain tidak maksimal pemeliharaan rekam medis karena belum adanya SOP yang mengatur tentang keamanan dokumen rekam medis, maka dari itu pelaksanaan keamanan yang dilakukan masih dengan cara yang manual, belum memiliki *job description* keamanan dokumen rekam medis, kurangnya fasilitas seperti : ruang dan rak penyimpanan rekam medis inaktif, belum memiliki penanggung jawab, suhu ruangan tidak pernah dipantau dan tidak adanya alat pemadam api.

Penelitian di atas maka perlu diperhatikan bahwa keamanan dokumen rekam medis sangat berpengaruh terhadap mutu pelayanan rekam medis di rumah sakit. keamanan dokumen rekam medis yaitu dilihat dari aspek fisiknya, maka dari itu jika rusak maka harus diganti agar mudah dibaca serta untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis, selain dilihat dari aspek fisik juga untuk keamanan dokumen rekam media harus mempunyai SOP, ruang dan rak penyimpanan yang memadai, serta suhu ruangan yang normal.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di ruang filing rumah sakit umum daerah waled pada tgl bulan, 10 juni 2023 didapatkan SOP keamanan dokumen rekam medis dengan jumlah rak rekam medis sebanyak 2 roll opack,14 rak besi . Dalam keamanan dokumen rekam medis yang ada di RSUD waled tidak sesuai dengan sop diantaranya terdapat rak rekam medis yang belum di beri kamper di setiap rak rekam medis dan masih jarang dilakukan penyemprotan zat anti serangga, serta terdapat map rekam medis yang rusak dan belum diganti Sehingga dengan fenomena tersebut peneliti sangat tertarik untuk meneliti dengan judul “Tinjauan Keamanan Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Waled

## **B Rumusan Masalah**

Perumuskan masalah penelitian ini yaitu: “Bagaimana Tinjauan Keamanan Dokumen Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Waled ?”

## **C Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui tentang Tinjauan Keamanan Dokumen Rekam Medis Rumah Umum Daerah Waled.

## **D Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Rumah Sakit**

Dengan adanya pelaksanaan penelitian ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan bagi rumah sakit untuk perencanaan pelayanan kesehatan di masa yang akan datang dan bisa sebagai masukan bagi rumah sakit untuk meningkatkan kualitas pelayanannya kepada

masyarakat. Dan sebagai masukan terhadap pemerintah tentang pentingnya Keamanan dokumen rekam medis agar tidak rusak.

## 2. Bagi Petugas Rekam Medis

Untuk menambah wawasan atau pengetahuan bagaimana pelaksanaan keamanan berkas rekam medis yang sesuai standar prosedur operasional rekam medis.

## 3. Bagi Peneliti

Sebagai pengetahuan mengenai tentang keamanan dokumen rekam medis Rumah Sakit Umum Daerah Waled.

## **E Keaslian Penelitian**

### 1. Widya Sandika, T., & Ernianita. (2019). Dengan judul Penelitian

“Tinjauan Pelaksanaan Keamanan Dokumen Rekam Medis di Ruang Filing Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2018 ”. Latar belakang penelitian ini adalah menunjukkan bahwa untuk prosedurtetap diruang filling sebagian besar sudah sesuai dengan teori, tapi masih ada yang belum sesuai dengan teori yaitu terdapat beberapa folder yang rusak dan tidak diganti dengan yang baru. Tujuan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan keamanan dokumen rekam medis diruang filing Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2018. Metode penelitian menggunakan deskriptif. Suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Teknik pengambilan sample adalah total

sampling di seluruh petugas rekam medis di bagian filing Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan yaitu berjumlah 2 orang petugas filing. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar check list untuk observasi. Persamaan dari penelitian saya yaitu menggunakan Instrumen lembar checklist. Perbedaan dari penelitian saya yaitu terletak pada metode penelitian menggunakan kualitatif, sedangkan pada penelitian saya menggunakan metode penelitian deskriptif.

2. Ayuningrum, T. A., Alfiansyah, G., Sugeng, S., dan Farlinda, S. (2020).

“Tinjauan Pelaksanaan Keamanan Dokumen Rekam Medis di Ruang Filing RSUP Dr. Sardjito.” Latar belakang penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pelaksanaan keamanan rekam medis masih kurang. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman wawancara Populasi penelitian ini yaitu 374 rekam medis pada bulan Maret 2020. Sampel yang digunakan sebanyak 97 rekam medis. Penelitian ini menggunakan rumus “*Slovin*” karena dengan rumus ini peneliti dapat menentukan nilai kerusakan dokumen. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan dengan observasi. Kesimpulan nya adalah pelaksanaan keamanan dokumen rekam medis di ruang filing sebagian besar dokumen mengalami kerusakan. Hal tersebut dibuktikan dengan masih adanya kerusakan dokumen rekam medis. Peneliti mengambil sampel sebanyak 97 dokumen dengan mengambil secara acak dokumen rekam medis berdasarkan kelompok dua digit angka terakhir dan ditemukan kerusakan. Menunjukkan bahwa

persentase kerusakan dokumen rekam medis di RSUP Dr. Sardjito sebanyak 97 berkas rekam medis. Kerusakan tersebut diantaranya terjadi pada kelompok angka kecil sebanyak 32 berkas rekam medis. Kelompok angka tengah sebanyak 32 berkas rekam medis, dan kelompok angka besar sebanyak 33 berkas rekam medis. Kerusakan dokumen rekam medis diantaranya terdapat pada sobeknya map rekam medis dan formulir rekam medis yang menyebabkan hilangnya nomor rekam medis.

Persamaan dengan penelitian terdapat pada instrumen penelitiannya yaitu dengan menggunakan lembar check list. Perbedaan dengan penelitian saya terdapat pada objek penelitian tersebut yaitu berkas, sedangkan penelitian saya menggunakan objek penelitiannya berkas dokumen rekam medis.

3. Ruang Filing RSUP Dr. Sardjito.” Latar belakang penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pelaksanaan Keamanan rekam medis masih kurang.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman wawancara. Populasi penelitian ini yaitu 374 rekam medis pada bulan Maret 2020. Sampel yang digunakan sebanyak 97 rekam medis. Penelitian ini menggunakan rumus “*Slovin*” karena dengan rumus ini peneliti dapat menentukan nilai kerusakan dokumen. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan dengan observasi. Kesimpulan nya adalah pelaksanaan keamanan dokumen rekam medis di ruang filing sebagian besar dokumen mengalami kerusakan. Hal tersebut dibuktikan dengan masih adanya kerusakan dokumen rekam medis.

Peneliti

mengambil sampel sebanyak 97 dokumen dengan mengambil secara acak dokumen rekam medis berdasarkan kelompok dua digit angka terakhir dan ditemukan kerusakan. Menunjukkan bahwa persentase kerusakan dokumen rekam medis di RSUP Dr. Sardjito sebanyak 97 berkas rekam medis. Kerusakan tersebut diantaranya terjadi pada kelompok angka kecil sebanyak 32 berkas rekam medis. Kelompok angka tengah sebanyak 32 berkas rekam medis, dan kelompok angka besarsebanyak 33 berkas rekam medis. Kerusakan dokumen rekam medis diantaranya terdapat pada sobeknya map rekam medis dan formulir rekam medis yang menyebabkan hilangnya nomor rekam medis.

Persamaan dengan penelitian terdapat pada instrumen penelitiannya yaitu dengan menggunakan lembar check list. Perbedaan dengan penelitian saya terdapat pada objek penelitian tersebut yaitu berkas, sedangkan penelitian saya menggunakan objek penelitiannya Berkas dan Rak rekam medis.

4. Dewi Indah Sari (2015) Dengan judul “Tinjauan Pelaksanaan Keamanan Dokumen Rekam Medis di Ruang Filing RSUD RA Kartini.”

Latar belakang penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pelaksanaan Keamanan rekam medis masih kurang. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan pelaksanaan keamanan dokumen rekam medis di Filing RSUD RA Kartini Jepara tahun 2015. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif yaitu menggambarkan data sebagai hasil penelitian.

Metode penelitian ini menggunakan wawancara, bagian filing, kemudian dianalisa dan dibandingkan dengan teori. Hal tersebut dibuktikan dengan kapasitas rak tidak sebanding dengan jumlah dokumen rekam medis. Hal ini menyebabkan Dokumen Rekam Medis (DRM) cepat rusak di dalamnya. Selain itu sarana dan prasarana di ruang filing juga bisa menyebabkan terjadinya kerusakan pada DRM seperti masih ada beberapa rak filing yang terbuat dari kayu sehingga mudah diserang rayap. Peneliti mengambil sampel sebanyak 10 sampel dokumen rekam medis dan dilakukan penelitian terdapat 8 dokumen rekam medis yang rusak seperti cover DRM dan lembar formulir robek sehingga identitas dan no rekam medis pasien tidak terbaca. Pendekatan yang digunakan yaitu *cross sectional* dengan cara menganalisa variabel-variabel penelitian bersifat sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan tepat.

Hal tersebut dibuktikan dengan kapasitas rak tidak sebanding dengan jumlah dokumen rekam medis. Hal ini menyebabkan DRM cepat rusak di dalamnya. Selain itu sarana dan prasarana di ruang filing juga bisa menyebabkan terjadinya kerusakan pada DRM seperti masih ada beberapa rak filing yang terbuat dari kayu yang mudah diserang rayap. Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan lembar ceklis .

Perbedaan dengan peneliti ini terdapat pada cara ukur penelitian menggunakan wawancara, sedangkan penelitian saya menggunakan cara ukurobservasi.